

## PERAN KOPERASI SYARIAH DAN UMKM DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN EKONOMI LOKAL

Sekar Arum Deswita Putri Santoso <sup>1\*</sup>

Fayeno Yunanda<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Ar – Raniry Banda Aceh

<sup>\*1</sup>Corresponding email: [Sekararum@gmail.com](mailto:Sekararum@gmail.com)

**ABSTRACT** – Local economic resilience is crucial in mitigating the impact of various economic shocks at the regional level. Nevertheless, access to financing, particularly for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), remains limited. Sharia cooperatives hold the potential to offer an inclusive financing solution in accordance with Islamic financial principles. This study aims to analyze the role of sharia cooperatives and MSMEs in enhancing local economic resilience and identify potential synergies between them. This study employs a literature review with qualitative analysis methodology drawing from various recent research findings related to sharia cooperatives, MSMEs, and local economic resilience. The results show that sharia cooperatives make a significant contribution through inclusive financing based on the principles of justice and social empowerment. However, obstacles remain, including low sharia financial literacy, limited cooperative management, and unequal access. In conclusion, strengthening the synergy between sharia cooperatives and MSMEs, increasing literacy, and improving good governance are essential to sustainably strengthen local economic resilience

**Keywords:** Sharia cooperatives, MSMEs, local economic resilience, sharia financing, financial literacy

**ABSTRAK** – Ketahanan ekonomi lokal menjadi hal krusial dalam menghadapi berbagai guncangan ekonomi di tingkat daerah, namun akses pembiayaan, terutama bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), masih terbatas. Koperasi syariah berpotensi menjadi solusi pembiayaan yang inklusif dan sesuai dengan prinsip keuangan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran koperasi syariah dan UMKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal serta mengidentifikasi potensi sinergi di antara keduanya. Studi ini menggunakan tinjauan Pustaka dengan metodologi analisis kualitatif yang bersumber dari berbagai temuan penelitian terkini terkait koperasi syariah, UMKM, dan ketahanan ekonomi lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi syariah memberikan kontribusi signifikan melalui pembiayaan inklusif berbasis prinsip keadilan dan pemberdayaan sosial, namun masih terdapat kendala berupa rendahnya literasi keuangan syariah, keterbatasan manajemen koperasi, dan akses yang belum merata. Kesimpulannya, penguatan sinergi antara koperasi syariah dan UMKM, peningkatan literasi, serta tata kelola yang baik sangat diperlukan untuk memperkuat ketahanan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Koperasi syariah, UMKM, ketahanan ekonomi lokal, pembiayaan syariah, literasi keuangan



## PENDAHULUAN

Ketahanan ekonomi lokal mencerminkan kemampuan masyarakat di tingkat daerah untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan menghadapi guncangan baik dari aspek internal maupun eksternal. Meski pertumbuhan ekonomi nasional positif, banyak daerah masih menghadapi tantangan, terutama usaha mikro kecil dan menengah yang daya tahannya rendah saat penurunan permintaan. Selain itu, masih ada kesenjangan dalam akses pembiayaan, baik syariah maupun konvensional yang sebagian besar terpusat pada lembaga formal besar, sementara lembaga keuangan mikro syariah seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dan koperasi syariah belum merata aksesnya ke berbagai wilayah terpencil atau perdesaan.

Dalam konteks ini, meskipun pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UKM serta lembaga seperti Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM) telah menyalurkan dana pembiayaan syariah misalnya senilai Rp602,5 miliar kepada UMKM dan mitra koperasi syariah di tahun 2021 (Antara, 2021), skala dan distribusi masih kurang menyentuh daerah-daerah dengan ketahanan ekonomi terlemah. Oleh karena itu, kajian mendalam mengenai potensi sinergi antara koperasi syariah dan UMKM menjadi sangat penting untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal yang inklusif, berkelanjutan, dan tangguh.

Salah satu cara untuk dapat meningkatkan ketahanan ekonomi lokal yaitu dengan cara rata-rata masyarakat harus memiliki suatu usaha yang dapat mempercepat perputaran uang dan menstabilkan perekonomian. Tentu usaha atau bisnis tersebut dapat berkembang dan berjalan lancar dengan adanya modal. Maka dari itu, salah satu lembaga yang mampu menjadi solusi untuk para pelaku usaha untuk mendapatkan modal yaitu koperasi syariah. Koperasi syariah mampu memberikan modal kepada pelaku usaha yang membutuhkan modal usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hutagalung & Batubara, 2021) yaitu koperasi syariah dapat memberikan dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga koperasi syariah memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian mengenai peran koperasi syariah dan UMKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal menjadi sangat relevan untuk dikaji. Memahami peran keduanya penting untuk merumuskan kebijakan ekonomi sosial dan syariah yang lebih efektif dan berkelanjutan.



Walaupun langkah ini dianggap sebagai jawaban awal, permasalahan mendasar tetap muncul dalam praktiknya, seperti rendahnya pemahaman pelaku UMKM, akses modal yang terbatas, pasarnya belum matang, kurangnya wawasan, kepercayaan, minimnya literasi keuangan dan kesesuaian produk yang dibutuhkan serta manajemen koperasi yang kurang optimal akibat keterbatasan SDM. Sinergi keduanya juga belum maksimal, sementara faktor eksternal seperti kebijakan dan teknologi turut membatasi efektivitasnya. Kondisi ini menuntut adanya solusi terpadu agar kontribusi koperasi syariah dan UMKM dapat lebih optimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran koperasi syariah dan UMKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal
2. Mengidentifikasi potensi sinergi yang dapat dikembangkan guna mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan tangguh di tingkat daerah.

Dengan demikian, artikel ini akan membahas peran koperasi syariah dan UMKM dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal, tantangan yang dihadapi, serta peluang pengembangan ke depan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Al-Hasyir et al. (2024) menegaskan koperasi syariah berperan signifikan dalam mendukung UMKM, inklusi keuangan, dan ketahanan ekonomi lokal melalui pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa koperasi syariah dapat meningkatkan ketahanan ekonomi lokal melalui pembiayaan yang diberikan. Selaras dengan temuan Al-Hasyir et al. (2024) mengenai peran koperasi syariah, Hasnita (2025) menegaskan bahwa pembiayaan al-Qard al-Hasan oleh lembaga mikro (Baitul Misykat di Aceh) efektif dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin. Temuan ini menambah dimensi praktik lembaga keuangan syariah alternatif yang turut memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Namun, berbeda dengan Rofik et al. (2025) yang menunjukkan bahwa pangsa pasar pembiayaan syariah yang besar bisa jadi penghambat pertumbuhan, al-Qard al-Hasan lebih berfokus pada inklusi dan pemberdayaan sosial tanpa menimbulkan efek distorsi pasar.



Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zulpahmi (2022) menyoroti kesadaran dan persepsi terhadap lembaga keuangan mikro syariah serta penerapan tata kelola syariah di kalangan perguruan tinggi. Fokus penelitian ini lebih pada bagaimana institusi pendidikan tinggi memahami dan merespons praktik tata kelola dalam keuangan syariah. Sementara itu, penelitian Abdullah et al. (2017) lebih menitikberatkan pada faktor-faktor yang menentukan tingkat literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa, seperti pengetahuan, sikap, dan pengalaman individu. Perbedaan mendasar dari kedua studi ini terletak pada lingkup kajian: Zulpahmi (2022) menekankan aspek institusional dan tata kelola, sedangkan Abdullah et al. (2017) menekankan aspek individu melalui analisis literasi keuangan syariah mahasiswa.

Sementara Maouloud (2021) menemukan bahwa hambatan sosial berpengaruh signifikan terhadap kesediaan masyarakat Mauritania menggunakan produk mikrofinansial Islam, sementara religiositas dan debt-phobia tidak berpengaruh. Implikasi temuan ini penting bagi penelitian koperasi syariah di Indonesia, yaitu perlunya strategi untuk mengurangi hambatan sosial agar minat generasi muda dalam memanfaatkan layanan keuangan syariah semakin meningkat.

### Kerangka Teori

Koperasi syariah adalah koperasi yang menjalankan prinsip, tujuan, dan aktivitas usahanya berdasarkan syariah Islam, yaitu Al-Quran dan As-Sunnah. Tujuannya adalah mensejahterakan anggota secara ekonomi sesuai norma dan moral Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan, mendistribusikan pendapatan secara adil berdasarkan kontribusi, serta meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat luas. Koperasi ini juga berperan dalam membangun tatanan ekonomi berkeadilan sesuai prinsip Islam (Miko, 2023). Secara umum, koperasi syariah mirip dengan koperasi konvensional, perbedaannya terletak pada akad dan prinsip yang digunakan.

Sementara itu, “Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha dengan jumlah karyawan, skala usaha, dan omset yang relatif kecil serta umumnya didirikan dengan modal yang minim atau terbatas” (Hapsari dkk., 2024). Salah satu alasan UMKM menjadi katup pengaman ekonomi adalah kefleksibilitasnya serta struktur modal yang ramping.



Selanjutnya ketahanan ekonomi lokal adalah kondisi ketika suatu daerah mampu mempertahankan kegiatan ekonomi utamanya secara mandiri dan adaptif dalam menghadapi tekanan global maupun nasional (Tajuddin & Mulang, 2024). Artinya, daerah yang memiliki ketahanan ekonomi kuat akan tetap stabil meskipun sedang terjadi krisis ekonomi nasional atau global. Dalam konteks ini, peran koperasi dan UMKM sangat vital karena keduanya menjadi tulang punggung aktivitas ekonomi di tingkat lokal.

Kerangka teori penelitian ini didasarkan pada peran koperasi syariah sebagai lembaga keuangan mikro yang berkontribusi signifikan dalam mendukung UMKM, inklusi keuangan, dan ketahanan ekonomi lokal melalui mekanisme pembiayaan berbasis prinsip syariah (Al-Hasyir et al., 2024). Pembiayaan al-Qard al-Hasan yang diberikan oleh lembaga mikro syariah seperti Baitul Misykat di Aceh secara khusus menunjukkan efektivitas dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin tanpa menimbulkan distorsi pasar, sehingga memperkuat ketahanan ekonomi lokal melalui pola inklusi sosial (Hasnita, 2025; Rofik et al., 2025).

Selain aspek pembiayaan, keberhasilan koperasi syariah dalam konteks ketahanan ekonomi lokal juga dipengaruhi oleh dimensi literasi dan tata kelola lembaga. Studi Zulpahmi (2022) menyoroti pentingnya kesadaran dan penerapan tata kelola syariah di institusi pendidikan tinggi sebagai representasi aspek institusional yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah. Sementara itu, Abdullah et al. (2017) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan syariah individu, khususnya mahasiswa, dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan pengalaman yang kemudian berimplikasi terhadap minat dan kemampuan mereka dalam menggunakan produk keuangan syariah.

Dengan demikian, kerangka teori ini mengintegrasikan tiga dimensi utama: Pertama, peran pembiayaan koperasi syariah dalam pemberdayaan UMKM dan ketahanan ekonomi lokal. Kedua, faktor tata kelola syariah sebagai modal institusional dalam meningkatkan kredibilitas dan keberlanjutan koperasi. Ketiga, literasi keuangan syariah sebagai kemampuan individu untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah secara optimal. Integrasi ketiga dimensi ini menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana koperasi syariah dapat secara efektif berkontribusi pada penguatan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.



## METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk menelaah peran koperasi syariah dan UMKM dalam memperkuat ketahanan ekonomi lokal. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan. Proses pengumpulan dilakukan dengan menyeleksi literatur yang valid, terbaru, dan sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data dianalisis secara kualitatif melalui sintesis dan interpretasi untuk mengungkap pola, hubungan, serta kontribusi koperasi syariah dan UMKM dalam pembangunan ketahanan ekonomi lokal berbasis prinsip syariah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa koperasi syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung ketahanan ekonomi lokal terutama melalui penyediaan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan temuan Al-Hasyir et al. (2024) dan Hasnita (2025) yang mengindikasikan bahwa mekanisme pembiayaan al-Qard al-Hasan oleh koperasi dan lembaga mikro syariah efektif dalam memberdayakan ekonomi masyarakat miskin tanpa menimbulkan distorsi pasar. Dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kesejahteraan bersama, koperasi syariah mampu mempercepat akses modal bagi UMKM, yang sangat penting untuk menjaga stabilitas dan memperkuat daya tahan ekonomi di tingkat lokal.

Meskipun koperasi syariah menawarkan solusi pembiayaan alternatif, sejumlah kendala masih dihadapi di lapangan. Permasalahan utama meliputi rendahnya tingkat literasi dan pemahaman pelaku UMKM terhadap produk dan prinsip koperasi syariah, yang sejalan dengan hasil penelitian Abdullah et al. (2017) dan Wuryaningsih & Safitri (2024) yang menekankan pentingnya literasi keuangan syariah untuk meningkatkan minat dan kepercayaan pengguna. Selain itu, manajemen koperasi yang belum optimal akibat keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi hambatan, sebagaimana disoroti oleh Zulpahmi (2022) yang menunjukkan perlunya penguatan tata kelola syariah dalam institusi.

Hal ini mengindikasikan bahwa sinergi antara koperasi syariah dan UMKM masih belum berjalan maksimal. Sinergi ini sangat penting untuk memperkuat ekosistem ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan



meningkatkan literasi keuangan, memperbaiki tata kelola koperasi, dan pengembangan produk pembiayaan yang sesuai kebutuhan UMKM, kedua pihak dapat bersama-sama memitigasi risiko ekonomi serta mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain faktor internal, pengaruh kebijakan pemerintah, perkembangan teknologi, dan kondisi pasar juga memengaruhi efektivitas peran koperasi syariah dan UMKM. Kondisi ini menuntut adanya dukungan kebijakan yang lebih merata dan terfokus pada daerah dengan ketahanan ekonomi lemah, serta penerapan teknologi digital dalam pengelolaan koperasi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan.

## **KESIMPULAN**

Koperasi syariah memegang peran strategis dalam meningkatkan ketahanan ekonomi lokal melalui mekanisme pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan berfokus pada inklusi sosial. Sinergi koperasi syariah dan UMKM perlu diperkuat untuk memperluas akses pembiayaan, khususnya di daerah terpencil, sehingga dapat membantu pelaku usaha mikro dan ultra mikro meningkatkan daya tahan ekonominya. Meskipun demikian, permasalahan seperti rendahnya literasi keuangan syariah pelaku UMKM, manajemen koperasi yang kurang optimal, serta keterbatasan sumber daya manusia menjadi tantangan yang harus diatasi. Oleh karena itu, penguatan tata kelola koperasi syariah dan peningkatan literasi keuangan berbasis komunitas sangat diperlukan untuk memaksimalkan kontribusi keduanya dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkeadilan dan berkelanjutan.

## **REFERENSI**

- Abdullah, M. A, Wahab, S. N. A. A, Sabar, S., & Abu, F. (2017). Factors Determining Islamic Financial Literacy Among Undergraduates. *Journal Of Emerging Economies and Islamic Research*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.24191/Jeeir.V5i2.8805>
- Alatas, M. B. I. (2021). Menkop: UMKM Upaya Tingkatkan Ekonomi Syariah. *Antara News*. <https://kalsel.antaranews.com/berita/289605/menkop-umkm-upaya-tingkatkan-ekonomi-syariah>





- Al-Hasyir, A. F., Salzabil, A. Z., Khairunnisa, K., & Jannah, M. (2024). Dampak Koperasi Syariah Pada Pertumbuhan UMKM di Kota Serang: Studi Kasus Sektor Perdagangan Dan Jasa. *Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 2(2), 82-96. DOI: <https://doi.org/10.61553/Abjoiec.V2i02.310>
- Amaliyah, A. R., & Izza, N. (2024). Peran Koperasi Syariah Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Ardirejo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 137-144. DOI: <https://doi.org/10.47776/Praxis.V3i1.1137>
- Antika, I. P., Lestari, S. I. A., & Amaliya, T. (2025). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Pasca-Pandemi. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(3), 272-286. DOI: <https://doi.org/10.61132/Santri.V3i3.1640>
- Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa Peran Umkm Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, 2(4), 53-62. DOI: <https://doi.org/10.59024/Jumek.V2i4.464>
- Hasnita, N. (2025). Assessing The Effectiveness of Al-Qard Al-Hasan Financing (A Case Study of Baitul Misykat Microfinance Institution in Aceh). *Ahkam Jurnal Ilmu Syariah*, 25(1), 197-214, ISSN 1412-4734, <https://doi.org/10.15408/Ajis.V25i1.45586>
- Hirjan, M., Sulfiana, B., Saripudin, S., Sanusi, M., Febrian, D., & Istiana, E. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di BMT Al-Hasan Mitra Ummat Unit Lenek. *Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 1(1), 166-174. Website: <http://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kasta>
- Hutagalung, M. W. R., & Batubara, S. (2021). Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmian Ekonomi Islam*, 7(1), 1494-1498. DOI: <https://dx.doi.org/10.29040/Jiei.V7i3.2878>
- Maouloud, V.M. (2021). Factors Affecting Willingness in Using Islamic Microfinance Products in Mauritania. *Lecture Notes in Networks and Systems*, 194, 1660-1671, ISSN 2367-3370, [https://doi.org/10.1007/978-3-030-69221-6\\_122](https://doi.org/10.1007/978-3-030-69221-6_122)
- Miko, J. (2023). Pengenalan Koperasi Syariah Dalam Mensejahterakan Perekonomian Ummat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 45-49. <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis>
- Nugroho, H. S., Nugroho, A. F., & Taqiyya, S. I. (2021). Pengaruh Koperasi Syariah Terhadap Kemudahan Akses Modal Bagi UMKM. *Diponegoro Journal of Islamics and Business*, 1(4), 250-261. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/djieb/index>





- Pusporini., Handayani, T Aryani, L., & Resti, A. A. (2023). Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 240-248. DOI: [Http://Dx.Doi.Org/10.29040/Jiei.V9i1.7401](http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7401)
- Rofik, M. (2025). Revisiting the Impact of Islamic Finance on Economic Growth: A Decomposition Analysis Using Indonesia as A Testing Ground. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 18(4), 765-786, ISSN 1753-8394, [Https://Doi.Org/10.1108/IMEFM-06-2024-0288](https://doi.org/10.1108/IMEFM-06-2024-0288)
- Syamsiyah, N., Syahrir, A. M., & Susanto, I. (Tanpa Tahun). Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammadiyah Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah di Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Dan Budaya Islam*. [Http://Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id/Article](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article)
- Tajuddin, I., & Mulang, H. (2024). Local Economic Resilience: A Qualitative Study of Development Innovation in Rural Areas. *Golden Rasio of Sosial Science and Education*. 4(2). [Https://Doi.Org/10.52970/Grsse.V4i2.121](https://doi.org/10.52970/grsse.v4i2.121)
- Wuryaningsih, D., & Safitri, R. (2024). Islamic financial literacy and the inclination to use Islamic banks among Generation Z in Indonesian Islamic universities. *iBAF e-Proceedings*. <https://doi.org/10.33102/c9p27e61>
- Zulpahmi, Nugroho, A. W., Sumardi, & Wibowo, B. P. (2022). Evaluation Of Awareness and Percepti of Islamic Microfinance Institutions and Higher Education Institutions in Indonesia Towards the Implementation of Sharia Governance: Dyad's Perspective. *International Journal of Professional Business Review*, 7(4), ISSN 2525-3654, [Https://Doi.Org/10.26668/Businessreview/2022.V7i4.743](https://doi.org/10.26668/Businessreview/2022.V7i4.743)

